

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era digital saat ini, literasi digital menjadi salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan teknis dalam menggunakan perangkat digital, tetapi juga kemampuan memanfaatkan informasi yang tersedia secara online. Cynthia (2023) literasi digital merupakan kunci untuk beradaptasi dengan perubahan cepat di dunia kerja yang semakin bergantung pada teknologi. Oleh karena itu, penguasaan literasi digital diharapkan dapat meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa dalam menghadapi tantangan di era global.

Atmosfer akademik juga memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan kesiapan kerja mahasiswa. Lingkungan akademik yang positif dapat mendorong mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan interpersonal dan soft skills yang sangat dibutuhkan di dunia kerja. Menurut Geovanni (2024) keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik dan sosial di kampus dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja. Dengan demikian, atmosfer akademik yang kondusif dapat menjadi faktor penentu dalam mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja.

Pengalaman magang merupakan salah satu cara efektif untuk menghubungkan teori yang dipelajari di bangku kuliah dengan praktik di dunia nyata. Magang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari, serta mengembangkan keterampilan praktis yang dibutuhkan di tempat kerja. Menurut Zahra et al., (2024) pengalaman magang dapat meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa dan meningkatkan peluang mereka untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus. Oleh karena itu,

pengalaman magang perlu diperhatikan sebagai salah satu faktor yang berkontribusi terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Kesiapan kerja mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, tetapi juga oleh karakter dan sikap yang terbentuk selama masa pendidikan. Menurut Adolph (2016), kecerdasan emosional berperan penting dalam keberhasilan individu di tempat kerja. Mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi cenderung lebih mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja yang dinamis dan berinteraksi dengan baik dengan rekan kerja. Oleh karena itu, pengembangan kecerdasan emosional perlu menjadi bagian dari proses pendidikan tinggi.

Dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia, literasi digital, atmosfer akademik, dan pengalaman magang menjadi faktor-faktor yang saling terkait dan dapat mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa. Meskipun banyak penelitian yang membahas masing-masing faktor tersebut, masih sedikit yang mengkaji hubungan antara ketiga variabel ini secara simultan. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap tersebut dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana ketiga faktor ini berkontribusi terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Pentingnya penelitian ini juga didasari oleh kebutuhan industri akan lulusan yang siap kerja. Banyak perusahaan mengeluhkan kurangnya keterampilan praktis dan soft skills pada lulusan baru. Menurut Wahyudi (2023), keterampilan digital dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan merupakan dua dari sepuluh keterampilan terpenting yang dibutuhkan di dunia kerja.

Oleh karena itu, pendidikan tinggi perlu menyesuaikan kurikulum dan metode pengajaran untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tuntutan industri. Selanjutnya, penelitian ini juga akan membahas peran institusi pendidikan dalam menciptakan atmosfer

akademik yang mendukung pengembangan literasi digital dan pengalaman magang. Institusi memiliki tanggung jawab untuk menyediakan fasilitas dan program yang dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik dan praktek kerja. Menurut Nizam (2020), prinsip-prinsip pengajaran yang baik mencakup interaksi antara mahasiswa dan dosen, serta pengembangan pembelajaran aktif.

Penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel 1.3 mengenai survey awal tentang pengaruh literasi digital, atmosfer akademik, dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa S1 Manajemen universitas Dharma Andalas.

Tabel 1.3

Kuesioner Survey Awal

No	Pertanyaan	Setuju	Tidak Setuju
1	Saya sering menggunakan internet untuk mencari informasi	100%	0%
2	Saya merasa nyaman menggunakan perangkat digital seperti laptop atau smartphone	100%	0%
3	Saya sering menggunakan aplikasi untuk administrasi akademik dan perkuliahan	96,7%	3,3%
4	Saya sering cari materi atau bahan ajar untuk mempelajari keterampilan baru	93,3%	6,7%
5	Saya menilai hubungan antara dosen dengan mahasiswa di universitas dharma andalas	93,3%	6,7%
6	Saya sering terlibat dalam kegiatan akademik diluar kelas(seperti seminar)	80%	20%
7	Saya merasa bahwa atmosfer akademik di kampus mendukung keberagaman dan inklusif	96,7%	23,3%
8	Saya merasa bahwa interaksi sosial antara mahasiswa di kampus berjalan dengan baik	86,7%	13,3%

No	Pertanyaan	Setuju	Tidak Setuju
9	Menurut saya peran dosen dalam menciptakan atmosfer akademik yang positif	96,7%	3,3%
10	Saya merasa bahwa fasilitas belajar yang disediakan oleh kampus mendukung proses pembelajaran	100%	0%
11	Saya memiliki banyak keterampilan baru yang dipelajari selama magang	100%	0%
12	Saya merasa bahwa magang ini meningkatkan kesiapan saya untuk memasuki dunia kerja	96,7%	3,3%
13	Saya percaya bahwa kegiatan magang berkontribusi besar terhadap pengembangan diri saya secara professional	96,7%	3,3%
14	Saya mendapatkan kesempatan untuk menerapkan teori yang dipelajari di bangku kuliah selama magang	100%	0%
15	Saya merasa siap menghadapi tantangan dan tekanan di tempat kerja	86,7%	13,3%
16	Saya sering mengikuti seminar untuk meningkatkan keterampilan kerja saya	86,7%	13,3%
17	Saya memiliki pengalaman magang yang relevan dengan bidang studi saya	80%	20%
18	Saya percaya bahwa pengalaman organisasi sangat berpengaruh terhadap kesiapan kerja saya	83,3%	16,7%
19	Saya merasa memiliki jaringan professional yang cukup untuk membantu mencari pekerjaan setelah lulus	86,7%	13,3%
20	Saya optimis mengenai peluang pekerjaan di bidang yang saya pilih setelah lulus	90%	10%

Hasil survei awal, 2024

Penulis telah melakukan survei awal dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang bersumber dari tiap-tiap variabel. terdapat 100% mahasiswa sering menggunakan internet untuk mencari informasi dan merasa nyaman menggunakan perangkat digital seperti laptop

atau smartphone. sebanyak 96,7% mahasiswa sering menggunakan aplikasi untuk administrasi akademik dan perkuliahan dan 3,3% mahasiswa jarang menggunakan aplikasi untuk administrasi akademik dan perkuliahan.

Sebanyak 93,3% mahasiswa sering cari materi atau bahan ajar untuk mempelajari keterampilan baru dan menilai hubungan antara dosen dengan mahasiswa di universitas dharma andalas. Dan sebanyak 6,7% mahasiswa jarang cari materi atau bahan ajar untuk mempelajari keterampilan baru dan menilai hubungan antara dosen dengan mahasiswa di universitas dharma andalas.

Sebanyak 80% mahasiswa sering terlibat dalam kegiatan akademik diluar kelas (seperti seminar) dan sebanyak 20% mahasiswa jarang terlibat dalam kegiatan akademik diluar kelas (seperti seminar). Sebanyak 96,7% mahasiswa setuju bahwa atmosfer akademik di kampus mendukung keberagaman dan inklusif dan 23,3% mahasiswa tidak setuju bahwa atmosfer akademik di kampus mendukung keberagaman dan inklusif .

Sekitar 86,7% mahasiswa merasa bahwa interaksi sosial antara mahasiswa di kampus berjalan dengan baik dan 13,3% mahasiswa tidak merasa bahwa interaksi sosial antara mahasiswa di kampus berjalan dengan baik. Sebanyak 96,7% peran dosen dalam menciptakan atmosfer akademik yang positif dan sebanyak 3,3% mahasiswa tidak setuju mengatakan bahwa peran dosen dalam menciptakan atmosfer akademik yang positif.

Sebanyak 100% mahasiswa setuju mengatakan bahwa fasilitas belajar yang disediakan oleh kampus mendukung proses pembelajaran dan mendukung keterampilan baru yang dipelajari selama magang. 96,7% mahasiswa setuju mengatakan bahwa magang ini meningkatkan kesiapan saya untuk memasuki dunia kerja dan kegiatan magang dapat berkontribusi besar terhadap pengembangan diri mahasiswa secara professional. Dan sebanyak 3,3% mahasiswa tidak setuju mengatakan bahwa magang ini meningkatkan

kesiapan saya untuk memasuki dunia kerja dan kegiatan magang tidak dapat berkontribusi besar terhadap pengembangan diri mahasiswa secara professional. Sebanyak 100% mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk menerapkan teori yang dipelajari di bangku kuliah selama magang.

Sebanyak 86,7% mahasiswa siap menghadapi tantangan dan tekanan di tempat kerja dan sering mengikuti seminar untuk meningkatkan keterampilan kerjanya. 13,3% mahasiswa belum siap menghadapi tantangan dan tekanan di tempat kerja dan jarang mengikuti seminar untuk meningkatkan keterampilan kerjanya.

Mahasiswa memiliki pengalaman magang yang relevan dengan bidang studinya sebanyak 80% dan tidak setuju memiliki pengalaman magang yang relevan dengan bidang studinya sebanyak 20%. Sebanyak 83,3% mahasiswa percaya bahwa pengalaman organisasi sangat berpengaruh terhadap kesiapan kerja dan 16,7% mahasiswa tidak setuju mengatakan pengalaman organisasi sangat berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

Sekitar 86,7% mahasiswa memiliki jaringan professional yang cukup untuk membantu mencari pekerjaan setelah lulus dan 13,3% mahasiswa tidak setuju memiliki jaringan professional yang cukup untuk membantu mencari pekerjaan setelah lulus. Sebanyak 90% mahasiswa optimis mengenai peluang pekerjaan di bidang yang saya pilih setelah lulus dan 10% mahasiswa kurang optimis mengenai peluang pekerjaan di bidang yang saya pilih setelah lulus.

Dalam kajian ini, peneliti akan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengeksplorasi hubungan antara literasi digital, atmosfer akademik, dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Data akan dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan

rekomendasi bagi pihak perguruan tinggi dalam merancang program yang lebih efektif untuk meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa.

Akhirnya, dengan semakin meningkatnya persaingan di dunia kerja, penting bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri sebaik mungkin. Dengan mengintegrasikan literasi digital, menciptakan atmosfer akademik yang positif, dan memanfaatkan pengalaman magang, mahasiswa dapat meningkatkan kesiapan kerja mereka. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi akademisi dan praktisi dalam mengembangkan strategi pendidikan yang lebih baik untuk mempersiapkan lulusan yang berkualitas.

Berdasarkan penelitian ini penulis tertarik mengangkat topik skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Digital, Atmosfer Akademik, Dan Pengalaman Magang Terhadap kesiapan Kerja Mahasiswa S1 Manajemen Di Universitas Dharma Andalas”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah literasi digital berpengaruh terhadap kesiapan kerja Mahasiswa di Universitas Dharma Andalas?
2. Apakah atmosfer akademik berpengaruh terhadap kesiapan kerja Mahasiswa di Universitas Dharma Andalas?
3. Apakah pengalaman magang berpengaruh terhadap kesiapan kerja Mahasiswa di Universitas Dharma Andalas ?
4. Apakah literasi digital, atmosfer akademik, dan pengalaman magang berpengaruh secara simultan terhadap kesiapan kerja Mahasiswa di Universitas Dharma Andalas?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap kesiapan kerja Mahasiswa di Universitas Dharma Andalas.
2. Untuk mengetahui pengaruh atmosfer akademik terhadap kesiapan kerja Mahasiswa di Universitas Dharma Andalas.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman magang terhadap kesiapan kerja Mahasiswa di Universitas Dharma Andalas.
4. Untuk mengetahui pengaruh literasi digital, atmosfer akademik, dan pengalaman magang secara simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa di Universitas Dharma Andalas secara simultan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat kepada beberapa pihak, yaitu :

1. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada universitas tentang pentingnya literasi digital dan atmosfer akademik dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Dengan hasil penelitian yang jelas, universitas dapat merancang kurikulum yang lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan industri, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan.

2. Bagi Akademisi Dan Pelaku Manajemen

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang dengan memberikan pengetahuan serta wawasan lebih terkait kesiapan kerja mahasiswa.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian yang berkaitan dengan topik kesiapan kerja mahasiswa.

1.5 Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya berfokus pada tiga variabel utama, yaitu literasi digital, atmosfer akademik, dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa S1 manajemen Di Universitas Dharma Andalas. Mahasiswa yang diteliti adalah mereka yang sudah mengikuti kegiatan magang.
2. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini hanya mencakup data primer melalui penyebaran kuesioner dan analisis data.
3. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner. Responden yang terlibat adalah mahasiswa S1 manajemen yang telah menyelesaikan program magang.

1.6 Sistematika Penulisan

Pembahasan penelitian ini terdiri dari beberapa bab dengan sistematika sebagai berikut

BAB 1 PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari latar belakang penelitiannya, perumusan masalah, tujuan penelitian, batas masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Terdiri dari tinjauan literature review penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan gambaran umum instansi, hasil penelitian dan pembahasan berkaitan dengan masalah penelitian, analisis dan data yang digunakan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini membahas mengenai kesimpulan dari hasil yang di peroleh setelah dilakukan penelitian. Selain itu disajikan keterbatasan serta saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.